

**SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMA
NEGERI 12 KABUPATEN BUNGO**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Jambi
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan**



Oleh :

MUHAMMAD HERNANDES OKTA PUTRA

K1A119040

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KEPELATIHAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
DESEMBER 2023**

PESETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “*Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 12 Kabupaten Bungo*” yang disusun oleh Muhammad Hernandes Okta Putra, Nomor Induk Mahasiswa K1A119040 Progam Studi Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan telah diperiksa dan di setujui untuk diujikan dalam Sidang Dewan Penguji.

Jambi, Desember 2023
Pembimbing I

Boy Indrayana, S.Pd. M.Pd.
NIP. 198112152008121001

Jambi, Desember 2023
Pembimbing II

Anggel Hardi Yanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199303282019031015

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 12 Kabupaten Bungo” diajukan oleh Muhammad Hernandes Okta Putra NIM. K1A119040 telah di dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 04 Januari 2024.

Boy Indrayana, S.Pd. M.Pd.
NIP. 198112152008121001

Pembimbing Skripsi 1. _____

Anggel Hardi Yanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199303282019031015

Pembimbing Skripsi 2. _____

Jambi, Januari 2024
Mengetahui
Ketua Prodi
Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Dr. Palmizal A, S.Pd, M.Pd
NIP. 197404082005011001

Didaftarkan Tanggal :
Nomor :

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Hernandes Okta Putra
NIM : K1A119040
Program Studi : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Desember 2023
Yang Membuat Pernyataan

Muhammad Hernandes Okta Putra
NIM: K1A119040

ABSTRAK

Muhammad Hernandes Okta Putra. 2023 “*Survei minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo*”. Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Boy Indrayana, S.Pd M.Pd, (II) Bangkit Yudho Prabowo, M.Or

Kata kunci: *minat Siswa, ekstrakurikuler olahraga*

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo bahwa di SMA Negeri 12 terdapat 2 macam ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler non olahraga dan ekstrakurikuler olahraga. Di mana ekstrakurikuler olahraga peminatnya kurang dari pada ekstrakurikuler non olahraga.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survei, sehingga dalam langkah penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis. Pengambilan sampel dengan teknik *quota sampling*, untuk menentukan sampel menggunakan *random sampling* yang dilakukan dengan cara di undi yang berjumlah 75 orang.

Hasil penelitian menunjukkan, Survei minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo Pada Indikator Intrinsik dalam kategori sedang yaitu sebesar 62%. Survei minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo Pada Indikator Ekstrinsik dalam kategori sedang yaitu sebesar 60%. survei minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo dalam kategori sedang yaitu sebesar 61%.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo dalam kategori sedang yaitu sebesar 61%..

KATA PENGANTAR

Selesainya penelitian yang dilakukan sampai terwujud menjadi Skripsi ini tidak akan pernah dapat diraih tanpa rahmat dari Tuhan YME. Untuk itu, sudah sepantasnya Puji Syukur sampai kepada Tuhan YME, atas segala izin Nya. Begitu pula kepada berbagai pihak yang telah membantu. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada, terutama kepada Bapak Boy Indrayana, S.Pd M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 yang dengan kesabaran, keikhlasan, telah membimbing dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semua itu akan penulis kenang sebagai bekal di masa mendatang.

Begitu juga Bapak Anggel Hardi Yanto, S.Pd., M.Pd. dengan ketelitian, kesabaran, dan hatinya yang lembut dalam menasehati penulis tetapi kritis dan cemerlang dalam berpikir telah menggugah penulis untuk tidak menyerah memperbaiki kesalahan yang masih muncul dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan tetap memberikan yang terbaik untuk beliau.

Ibu Sri Murniati, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Yusradinafi S.Pd., M.Pd. terima kasih atas saran dan kritikan yang telah diberikan dalam Sidang Skripsi ini. Semoga Ilmu dan Kekritisannya Bapak dan Ibu membuat Skripsi ini lebih sempurna.

Untuk dosen Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan FKIP Universitas Jambi yang telah membagi Ilmunya, penulis sampaikan rasa terima kasih yang dalam. Semoga semuanya menjadi amal ibadah yang baik. Tidak lupa pula rasa haru dan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Adhe Saptutra, S.Pd., M.Pd. sebagai dosen penasehat Akademik yang dengan gurauannya yang hangat tapi penuh makna telah mengantarkan penulis untuk menyelesaikan Pendidikan. Ini semua tentu berkat kerja sama beliau dengan ketua Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan, serta dekan FKIP Universitas Jambi yang selalu memberikan kemudahan dan pengarahan kepada mahasiswanya, terutama dalam proses pengizinan penelitian dan pengesahan Skripsi ini.

Secara khusus kepada Orang Tua tercinta dan keluarga yang tiada hentinya mendoakan dan memberi perhatian untuk kesuksesan, penulis sampaikan terima kasih yang sangat mendalam. Semoga jerih payah beliau mendapat imbalan dari Tuhan YME dan telah memperkuat keyakinan penulis bahwa tanpa beliau penulis tidak akan pernah ada dan tidak akan pernah berhasil.

Untuk seseorang yang special bagi penulis yaitu Devni Adhana Zhalsabilla terima kasih juga telah membantu memotivasi dan memberi semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan cepat dan tepat waktu.

Jambi, Desember 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.6.1 Manfaat secara teoritis.....	6
1.6.2 Manfaat Secara Praktis.....	6
BAB II KAJIAN TEORITIK	
2.1 Minat.....	8
2.2 Penelitian yang Relevan.....	22

2.3 Kerangka Berpikir	24
-----------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
3.3 Populasi dan Sampel.....	26
3.3.1 Populasi.....	26
3.3.2 Sampel.....	27
3.4 Instrumen Penelitian.....	28
3.5 Mendefinisi Konstrak.....	28
3.6 Menyidik Faktor.....	28
3.6.1 Instrinsik.....	29
3.6.2 Ekstrinsik.....	29
3.7 Menyusun Butir-Butir Pernyataan.....	29
3.8 Konsultasi (Kalibrasi Ahli).....	31
3.9 Teknik Analisis Data	31
3.10 Uji Coba Instrumen	32
3.11 Uji Validitas	33
3.12 Uji Reliabilitas	34
3.13 Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELETIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Indikator Intrinsik.....	39
4.1.2 Indikator Ekstrinsik.....	41
4.1.3 Minat Siswa.....	43

4.2 Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Data Populasi Penelitian	27
3.2 Data Sampel Penelitian	28
3.3 Kisi – Kisi Uji Coba Instrumen.....	30
3.4 Kisi – Kisi Instrumen Minat	36
3.5 Skala Skor	38
4.1 Survei Minat Siswa pada Indikator Instrisik.....	39
4.2 Rata – Rata Skor Minat Siswa pada Indikator Instrisik.....	40
4.3 Survei Minat Siswa pada Indikator Estrinsik.....	41
4.4 Rata-Rata Skor Minat pada Indakator Estrinsik.....	42
4.5 Minat Siswa.....	43
4.6 Rata -Rata Skor pada Indikator Ekstrinsik.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Diagram Rata-Rata Skor pada Indikator Instrinsik.....	41
4.2 Diagram Rata-Rata skor pada Indikator Ekstrinsik	43
4.3 Diagram Rata-Rata Skor Minat Siswa	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Validitas Angket	51
Lampiran 2. Hasil Angket Penelitian	55
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Keseluruhan.....	59
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	60
Lampiran 5. Angket Penelitian.....	62
Lampiran 6. Validitas Angket	67
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga ini mendapat perhatian yang cukup besar baik untuk meningkatkan kualitas manusia dalam kesegaran jasmani maupun untuk meningkatkan prestasi. Salah satu tempat siswa melakukan aktivitas olahraga ini di sekolah, tempat belajar, dan melakukan kegiatan olahraga di luar jam pelajaran sekolah yaitu dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan olahraga di tanah air masih memerlukan perhatian dan pembinaan khusus, baik dalam usaha mencari bibit-bibit yang baru maupun usaha meningkatkan prestasi atlet. Olahraga dilakukan tidak semata-mata dilakukan untuk mengisi waktu senggang ataupun hanya memanfaatkan fasilitas yang tersedia, namun lebih dari itu, bahwa ada empat dasar tujuan manusia melakukan olahraga sekarang ini yaitu: a). yang melakukan olahraga untuk rekreasi, b). tujuan pendidikan, c). mencapai tingkat kesegaran jasmani tertentu, dan d). mencapai sasaran tertentu.

Dalam upaya menggapai prestasi yang baik, maka pembinaan harus dimulai dari usia dini, harus mencapai prestasi yang tinggi perlu proses dan pengelolaan kepelatihan secara ilmiah terhadap bibit – bibit atlet yang unggul pada umur – umur tertentu. Atlet mudah berbakat dapat ditemukan disekolah – sekolah (SD, SMP, SMA), klub, pemuda dan kampung – kampung. Pendidikan jasmani adalah kegiatan integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang.

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang spesifik, yaitu dengan melakukan aktivitas jasmani yang dipilih dan direncanakan sehingga dapat dicapai satu tujuan yang kompleks dan dapat menunjukkan kualitas yang mempunyai arti penting dalam kehidupan pelajar. Siswa SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan dalam katagori remaja, dan pada masa inilah mereka mudah terpengaruh dengan hal-hal yang positif maupun negatif. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan memberikan atau mengarahkan waktu luang dengan kegiatan yang positif. Salah satu kegiatan tersebut adalah dengan melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang dilaksanakan di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo mempunyai beberapa kegiatan olahraga ekstrakurikuler seperti pencaksilat, futsal, basket, dan bola voli. Semua siswa diperkenankan untuk hanya mengikuti salah satu cabang ekstrakurikuler olahraga. Hal tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan bakat anak terhadap bidang olahraga

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran sekolah yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Ekstrakurikuler kegiatan untuk membantu, memperlancar kegiatan individu murid sebagai manusia seutuhnya.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri.

Fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan kemampuan potensi dan rasa tanggung jawab memberikan kesempatan kepadapeserta didik untuk memperluas pengalaman sosial dalam kesiapan karir pesertadidik melalui pengembangan kapasitas. Menurut Aqip dan Sujak (2011:68), terdapat empat fungsi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan, yaitu: pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir.

Ekstrakurikuler di SMA Negeri 12 Kabupaten Bungo terbagi menjadi 2 jenis ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakurikuler non olahraga. Ekstrakurikuler olahraga meliputi bola basket, voli, futsal, dan silat sedangkan ekstrakurikuler non olahraga meliputi OSIS, PMR, PRAMUKA dan ROMUS (Remaja Mushola).

Siswa di SMA Negeri 12 Kabupaten Bungo kurang berminat pada ekstrakurikuler olahraga, karena kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran, sedangkan mayoritas siswa sekarang enggan melakukan kegiatan diluar jam sekolah. Padahal kegiatan ekstrakurikuler berguna untuk meningkatkan kualitas kesegaran jasmani, olahraga menuntut remaja (siswa) bergerak dinamis dan perilaku fisik yang bagus untuk melakukannya, berguna untuk penerapan kemampuan olahraga.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 Kabupaten Bungo yang paling banyak diminati oleh siswa adalah ekstrakurikuler olahraga bola basket, futsal, dan bolavoli namun dengan berjalannya waktu kegiatan tersebut mengalami banyak kendala yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya, karena tidak tersedianya fasilitas yang memadai dan persaingan yang cukup ketat antar pemain.

Minat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti: OSIS, Pramuka, PMR, REMUS (Remaja Mushola), dan Olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler yang banyak kurang diminati oleh siswa SMA adalah ekstrakurikuler olahraga karena kegiatan ekstrakurikuler olahragadilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Padahal berguna untuk meningkatkan kualitas kesegaran jasmani siswa, karena olahraga menuntut remaja bergerak dinamis dan perilaku fisik yang bagus untuk melakukannya, selain juga guna penerapan nilai-nilai pengetahuan memperluas wawasan atau kemampuan olahraga. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran- campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan- kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Ekstrakurikuler olahraga adalah suatu kegiatan yang dilakukan di luar jam pembelajaran sekolah. Menurut Reber dalam Muhibbin Syah (2005: 151) faktor- faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor *instrinstik* dan faktor *ekstrinstik*, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnyaminat, antara lain: 1) Motivasi dan Cita-cita, 2) Sikap Terhadap Suatu Objek, 3) Keluarga, 4) Fasilitas, 5) Teman Pergaulan .

Untuk mencapai tujuan, pihak sekolah pengurus ekstrakurikuler di tuntut untuk dapat mengelola segala yang berkaitan dengan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler olahraga. Kebanyakan menganggap program ekstrakurikuler adalah sebuah pengisi waktu luang guna menyegarkan dan menyehatkan tubuh. Hal tersebut kurang pas, karena dengan mengikuti ekstrakurikuler tubuh menjadi sehat dan mendapat pengetahuan tentang olahraga tersebut.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo bahwa di SMA Negeri 12 terdapat 2 macam ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler non olahraga dan ekstrakurikuler olahraga. Di mana ekstrakurikuler olahraga peminatnya kurang dari pada ekstrakurikuler non olahraga. Atas dasar uraian dan penjelasan dalam latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Survei minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo kurang antusias dan serius dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
2. Kurangnya fasilitas pendukung ekstrakurikuler olahraga. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo.
3. Belum adanya penelitian tentang minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi lebih ini dapat fokus dan tidak meluas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada: “Survei minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di

Kabupaten Bungo”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan: “Seberapa Tinggi Minat Siswa di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat secara teoritis

1.6.1.1 Bagi peneliti

Sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

1.6.1.2 Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah

1.6.1.3 Bagi Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani

Diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.

1.6.2 Manfaat Secara Praktis

1.6.2.1 Bagi Peneliti

Dapat lebih memahami dan menguasai manajemen penelitian dan prosedurnya, sekaligus merupakan syarat kelulusan untuk mendapatkan

gelar Sarjana Pendidikan Jasmani.

1.6.2.2 Bagi Siswa

Dapat mengetahui besarnya minat yang dimiliki sehingga dapat lebih mudah mengarahkan terhadap bakat yang dimiliki.

1.6.2.3 Bagi Pihak Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani

Dapat dijadikan masukan bagi pemegang kebijakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo dalam rangka pengembangan perencanaan program dan pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler olahraga.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

2.1 Minat

1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut Widyastuti (2008, www.pikiran-rakyat.com/article) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan.

Sedangkan menurut (Slameto, 2010: 180) menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Djaali, 2008:46). (Slameto, 2010: 182) mengatakan minat adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang ditunjukkan lebih suka terhadap sesuatu dari pada yang lain, dapat pula dimanifestasikan dalam bentuk partisipasi dalam suatu aktivitas (Suparman dkk, JPTK, Vol.22, No. 1 2014).

Berdasarkan beberapa pengertian tentang minat dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan untuk merasa tertarik pada objek baik berupa benda

atau hal lain, rasa tertarik pada suatu objek tersebut merupakan suatu hal ketertarikan dari subjek yang disebabkan unsur-unsur tertentu yang terdapat pada objek minat, dengan kata lain minat merupakan sambutan secara sadar yang didasari oleh perasaan positif yang nantinya akan menimbulkan perasaan yang positif juga.

Minat merupakan faktor psikologis yang terdapat pada setiap orang, sehingga minat terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu dapat dimiliki setiap orang. Bila seseorang tertarik pada sesuatu maka minat akan muncul. Dari pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa terjadinya minat itu karena dorongan dari perasaan senang dan adanya perhatian terhadap sesuatu.

Ciri-ciri minat Menurut Elizabeth Hurlock (Ahmad Susanto 2013: 62) adalah :

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.
- 2) Minat bergantung pada kesiapan belajar
- 3) Minat bergantung pada kesempatan belajar.
- 4) Perkembangan minat mungkin terbatas.
- 5) Minat dipengaruhi budaya.
- 6) Minat berbobot emosional.
- 7) Minat cenderung bersifat egosentris

2. Bentuk – Bentuk Minat

Menurut M. Buchori (dalam Ahmad Muhajir, 2007: 8), minat dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: Minat Primitif Minat primitif disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, bebas bergaul dan sebagiannya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran kebutuhan yang

langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

1.) **Minat Primitif**

Minat primitif disebut minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, bebas bergaul dan sebagainya. Jadi pada jenis minat ini meliputi kesadaran kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.

2.) **Minat Kultural**

Minat kultural dapat disebut juga minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi minat kultural disini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitif.

3. Unsur – Unsur Minat

Seseorang dikatakan berminat pada sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain :

1.) **Perhatian**

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata – mata tertuju pada suatu objek. Jadi seseorang yang berminat pada sesuatu objek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap objek tersebut. Dalam hal ini perhatian ditujukan pada objekekstrakurikuler olahraga.

2.) **Kesenangan**

perasaan senang pada suatu objek baik orang atau suatu benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar objek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu

yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan objek tersebut.

3.) Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu objek sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan.

4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat pada hakikatnya adalah merupakan sebab akibat daripada pengalaman, minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama L D Crow and Alice Crow (dalam Tri Wahyudi, 2002: 10 – 11).

Faktor – faktor tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) *The factor Inner Urge* yaitu rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat misal, cenderung terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.
- 2) *The Factor of Social motive* yaitu minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal, di samping hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat setatus sosial yang tinggi pula.
- 3) *Emosional Factor* yaitu faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap objek misal perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat mengakibatkan perasaan

senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang. Sedangkan menurut Totok Santoso (dalam Tri Wahyudi, 2002: 18), faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya minat adalah sebagai berikut:

1.) Motivasi dan cita – cita

Adanya cita – cita dan dukungan oleh motivasi yang kuat dalam diri seseorang maka akan dapat membesarkan minat orang itu terhadap suatu objeknya. Sebaiknya apabila cita – cita dan motivasi tidak ada maka minat sulit ditumbuhkan.

2.) Kemampuan dan Sikap terhadap suatu objek

Sikap senang pada suatu objek dapat membesarkan minat seseorang terhadap objek tersebut, apalagi didukung dengan kemampuan dan bakat yang dimiliki seseorang. Sebaliknya jika sikap tidak senang akan memperkecil sikap seseorang.

3.) Keluarga

Keadaan keluarga terutama keadaan sosial ekonomi dan pendidikan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap objek tersebut.

4.) Fasilitas

Tersedianya fasilitas yang mendukung akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek lebih besar.

5.) Teman pergaulan

Teman pergaulan yang mendukung misalnya diajak kompromi

terhadap suatu hal yang menarik perhatiannya maka teman tersebut dapat lebih meningkatkan minatnya, tetapi teman yang tidak mendukung mungkin akan menurunkan minat seseorang.

Menurut M. Lutfi Usman (2009: 9) mengatakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat dibagi menjadi dua :

- 1.) Faktor dari dalam yang terdiri dari :
 - a) Faktor fisiologis, yang terdiri dari panca indera, pusat syaraf, serta keadaan fisik pada umumnya,
- 2.) Faktor psikologis, yang meliputi pengamatan, perhatian, emosi, motivasi dan intelegensi Faktor dari dalam yang terdiri dari :
 - a) Faktor sosial, pengaruh yang dapat menimbulkan minat atau tidak berminat. Faktor sosial yang berupa orang tua/kehadiran orang tertentu
 - b) Faktor non sosial, yaitu faktor alam yang dapat menimbulkan minat seseorang misalnya iklim, keadaan dan fasilitas.

Dalam hal ini faktor yang menjadi indikator minat siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga adalah :

- 1.) Faktor Dari Dalam (Intrinsik)
 - a) Perhatian

Definisi perhatian menurut Sumadi Suryabrata (2002: 14), kalau diambil dari intinya saja maka definisi perhatian ada dua macam yaitu:

- (1) Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek
- (2) Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.

Perhatian menurut Sumadi Suryabrata (2002: 14) ialah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek. Kemudian menurut Bimo Walgito (2010: 56) “Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekelompok objek”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian merupakan aktivitas jiwa atau psikis yang tertuju pada suatu objek.

b) Perasaan senang

Menurut Suryadi Suryabrata (2014: 66) “Perasaan didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf”. Selanjutnya menurut Bimo Walgito (2010: 139), perasaan disifatkan sebagai suatu keadaan jiwa sebagai akibat adanya peristiwa peristiwa yang ada pada umumnya menimbulkan goncangan – goncangan pada individu yang bersangkutan. Jadi perasaan senang adalah peristiwa kejiwaan yang dialami dengan senang dalam hubungan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif.

c) Aktivitas

Menurut Singgeh D. Gunarsa (2014: 97) “Aktivitas adalah gerakan – gerakan yang timbul menyertai adanya kebutuhan”. Selanjutnya menurut Sumadi Suryabrata (2002: 72) “Aktivitas adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelmakan perasaan – perasaannya dalam indakan yg spontan”.

2.) Faktor Dari Luar (Ekstrinsik)

a) Peran Guru atau Pelatih

Menurut W.J.S Purwodarminto (2005: 337) ”Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar”. Peran W.J.S Purwodarminto (2005: 854) “Adalah :

sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat”. M. Yusuf Hadisasmita dan Aip Syarifudin (1996: 23) “Pelatih adalah seseorang yang mempunyai kemampuan yang membuat pelajar atlet dalam kondisi yang baik mengalami perubahan perilaku yang tadinya tidak dapat menjadi dapat, yang tadinya tidak terampil menjadi terampil melalui kegiatan belajar atau pelatihan yang baik. Julsia Rafstafaria Ketua Bidang Pembinaan SDM, Litbang dan sertifikasi menyatakan bahwa penyegaran pelatih sangat penting dalam peningkatan kualitas dan prestasi atlet. Daripendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru atau pelatih adalah sesuatu yang diharapkan oleh seseorang agar bisa mengajar sesuatu kegiatan tertentu dalam upaya meningkatkan kualitas dan prestasi.

b) Fasilitas

Menurut W.J.S Purwodarminto (2005: 536) “Fasilitas merupakan sesuatu yang dapat membantu memudahkan pekerjaan, tugas dan sebagainya”. Fasilitas yang mendukung menyebabkan seseorang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut sebagai sarana untuk mendukung minatnya.

c) Keluarga

Menurut W.J.S Purwodarminto (2005: 675) “Keluarga adalah orang seisi rumah yang menjadi tanggungan atau satuan kekerabatan yang sangat mendasar di masyarakat”. Keluarga yang mendukung menyebabkan seseorang untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut untuk mendukung minatnya.

d) Lingkungan

Menurut W.J.S Purwodarminto (2005:675) “Lingkungan adalah daerah atau kawasan yang termasuk didalamnya. Lingkungan yang mendukung

menyebabkan seseorang untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut untuk lebih memanfaatkan minatnya.

5. Ekstrakurikuler

a) Pengertian Ekstrakurikuler

Seorang guru pendidikan jasmani disekolah – sekolah perlu memahami apa ekstrakurikuler itu dan bagaimana melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler itu agar dapat berjalan dengan baik. Dalam sebuah keputusan Dirjen Dikdasmen No. 226/C/Kep/1992, di mana dalam lampiran keputusan itu menjelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Tujuan ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajar, menyalurkan berbagai bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembentukan dan pembinaan manusia seutuhnya.

Nampak jelas bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa. Sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dalam rangka membentuk manusia indonesia seutuhnya, atau dapat juga kegiatan ekstrakurikuler yang mengarah pengembangan minat dan bakat siswa, yang pelaksanaannya tidak terbatas hanya di lingkungan sekolah, akan tetapi juga dapat di luar jam sekolah.

Menurut penjelasan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995:3) dijelaskan bahwa, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berbentuk pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler. Batasan

ekstrakurikuler ini lebih menekankan pada upaya pencapaian program kurikuler melalui program pengayaan dan perbaikan yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, dan dirancang secara khusus agar sesuai dengan minat dan bakat siswa.

Berdasarkan beberapa rumusan di atas terdapat dua hal penting walaupun dirumuskan dalam kalimat yang berbeda. Yang pertama yaitu ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diatur atau dilaksanakan di luar jam pelajaran. Yang kedua yaitu kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menunjang keberhasilan program kurikuler.

b) Perbedaan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kurikuler

Ada beberapa perbedaan yang jelas antara kegiatan ekstrakurikuler dengan kurikuler, yaitu sifat kegiatan, waktu pelaksanaan, sarana dan tujuan program, teknis pelaksanaan, dan evaluasi dan kriteria keberhasilan. Sifat kegiatan kurikuler merupakan kegiatan wajib diikuti oleh setiap siswa. Oleh karena itu sifat yang wajib inilah kegiatan kurikuler sifatnya mengikat siswa. Artinya setiap siswa diharuskan mengikuti semua kegiatan yang ada di program kurikuler. Hal ini karena, program kurikuler berisi berbagai kemampuan dasar dan kemampuan minimal yang harus dimiliki oleh siswa disuatu lembaga pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler bersifat sebagai penunjang untuk mencapai program kurikuler serta untuk mencapai program pendidikan yang lebih luas. Oleh karena itu sifatnya sebagai program penunjang maka kegiatan ekstrakurikuler lebih luwes dan tidak terlalu mengikat. Berdasarkan waktu pelaksanaan antara kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler sangat berbeda. Pelaksanaan kegiatan kurikuler waktunya pasti dan tetap, dilaksanakan terus menerus setiap hari sesuai dengan

kalender pendidikan di sekolah. Sedangkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pelaksanaannya sangat tergantung kepada sekolah yang bersangkutan. Penjadwalan pelaksanaan ekstrakurikuler sangat bersifat dinamis dan fleksibel.

Berdasarkan sasaran dan tujuan program kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler berbeda. Kegiatan kurikuler merupakan inti kegiatan sekolah yang wajib diikuti setiap siswa, sedangkan ekstrakurikuler diikuti siswa secarasuka rela sesuai minat bakat untuk mengembangkan keterampilan atau pengetahuan dalam rangka menunjang kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler berhubungan erat dengan program kegiatan untuk menumbuhkan kemampuan yang berhubungan dengan aspek akademi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang sifatnya sebagai kegiatan penunjang, lebih sifatnya menumbuhkan aspek – aspek lain, seperti pengembangan bakat dan minat siswa, pengembangan kepribadian sebagai makhluk sosial.

Keberhasilan siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan berbeda dengan kegiatan ekstrakurikuler. Keberhasilan siswa dalam mengikuti dalam mengikuti kegiatan kurikuler ditentukan oleh kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Analisis keberhasilan siswa mengikuti pembelajaran di program kurikuler biasanya ditentukan oleh tes. Berbeda dengan penilaian keberhasilan mengikuti program ekstrakurikuler. Kriteria keberhasilan program mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ditentukan tidak ditentukan oleh hasil, akan tetapi lebih ditentukan oleh proses keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Oleh sebab itu, analisis keberhasilan siswa dalam mengikutieksrakurikuler secara kualitatif.

c) Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler

Beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan ekstrakurikuler yang

diselenggarakan di sekolah antara lain sebagai berikut: (Asep Herry Hernawan, 2003 : 12.16 – 12,17)

- 1) Memperluas, memperdalam pengetahuan dan kemampuan atau kompetensi yang relevan dengan program kurikuler.
- 2) Memberikan hubungan antara mata pelajaran.
- 3) Menyalurkan bakat dan minat siswa.
- 4) Mendekatkan pengetahuan yang diperoleh dengan kebutuhan dan tutunan masyarakat atau lingkungan.
- 5) Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah diharapkan dapat memperkaya dan menambah wawasan pengetahuan siswa serta dapat mempertajam kompetensi siswa terhadap materi yang ada di dalam program kurikuler.

d) Fungsi – Fungsi Penunjang Keberhasilan Kegiatan Ekstrakurikuler

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh beberapa komponen. Komponen – komponen itu saling mempengaruhi terhadap jalannya pelaksanaan program ekstrakurikuler. Oleh karena itu perlu di usahakan komponen – komponen itu saling mengisi untuk menutup kelemahan. Komponen – komponen itu meliputi: (Asep Herry Hermawan, 2003: 12.21 – 12.22).

- Sumber daya manusia yang tersedia
- Dana, sarana dan prasarana
- Perhatian orang tua.

e) Prinsip – Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut :

- 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi.
- 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta didik.
- 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- 4) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang suka dan menggembirakan peserta didik.
- 5) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- 6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

f) Jenis – Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat berbentuk :

- 1) Krida, meliputi kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA). Karya ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan, dan kemampuan akademik, penelitian.
- 2) Latihan / lomba keberbakatan / prestasi, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teater,

keagamaan.

- 3) Seminar, lokakarya, dan pameran / bazar, dengan substansi antara lain karir, perlindungan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan, seni budaya.

6. Sekolah Menengah Atas

Sekolah menengah atas merupakan jenjang kelanjutan dalam pendidikan di Indonesia setelah sekolah menengah pertama. Dijenjang manapun dari SD hingga SMA pasti mengadakan ekstrakurikuler sebagai program sekolah. Dimana dari ekstrakurikuler dapat terciptanya bibit – bibit baru dalam olahraga, seni atau pun akademik. Sekolah menengah atas adalah sebuah langkah awal pembuka peserta didik menuju ke jenjang yang lebih tinggi yaitu universitas. Untuk mencapainya sendiri peserta didik dapat menempuh lewat berbagai cara melalui dari bidik misi, PMDK, hingga seleksi mandiri. Peserta didik yang berprestasi tentunya akan lebih dipermudah dalam masuk perguruan tinggi, baik akademik maupun non prestasi akademik.

Prestasi non – akademik disini dimaksud pada prestasi dalam bidang olahraga. Berprestasi dalam bidang olahraga lebih banyak peluang dalam meraih prestasi dimana dari cabang olahraga itu sendiri sangat banyak, belum lagi dari cabang tersebut dibagi menjadi dua kelas atau nomor perlombaan. Maka dari itu program ekstrakurikuler menjadi wadah bagi peserta didik untuk menuju prestasi yang ingin diraih.

7. Profil SMA Negeri 12 Bungo

SMAN 12 BUNGO adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA yang beralamat di JL. RANGKAYO HITAM, KELURAHAN CADIKA,

Kec. Rimbo Tengah, Kab. Bungo Prov. Jambi dengan alamat website <https://sman12bungo.sch.id/> dan email : sman12bungo2007@gmail.com. SMA Negeri 12 Bungo menggunakan kurikulum SMA 2013 IPS, **terakreditasi A**, dikepalai oleh seorang kepala sekolah bernama Subhan Wihardiyanto, S.pd dan operator sekolah Rifaldi Eladra. SMAN 12 Bungo memiliki 20 buah ruang kelas, 1 perpustakaan, 0 laboratorium IPA, 0 laboratorium bahasa, 0 laboratorium komputer dan 0 laboratorium IPS. Saat ini SMAN 12 Bungo yang memiliki akreditasi A menggunakan Tidak Ada untuk akses internet, menggunakan daya listrik 4,500 watt dari dari PLN. Pembelajaran di SMAN 12 BUNGO dilakukan pada Pagi. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari.

2.2 Penelitian Yang Relevan

1) Penelitian oleh Kaminah (2009)

Penelitian yang dilakukan oleh Kaminah (2009) dengan judul “Minat Siswa Kelas VII SMP PIRI Ngaglik Sleman Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket”. Tujuan penelitian ini mengetahui seberapa besar minat siswa kelas VII dan VIII SMP PIRI Ngaglik Sleman terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sampel sebanyak 59 siswa terdiri dari siswa kelas VII dan VIII, dengan sampel untuk setiap kelas 7 – 8 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan *quota sampling* atau pengambilan sampling berdasarkan jumlah. Sebelum digunakan untuk pengambilan data, dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas adalah dengan korelasi *product moment*, sedangkan teknik yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen adalah

menggunakan *Alpha Cronbach*. Data minat siswa dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan persentase. Persentase menunjukkan bahwa minat siswa kelas VII dan VIII SMP PIRI Ngaglik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolabasket 35,59% masuk kategori tinggi; 45,76% masuk katagori cukup; dan 18,64% masuk kategori rendah.

2) Wahid Handiana (2005)

Penelitian ini dilakukan oleh Wahid Handiana dengan judul “Minat siswa SMP 16 Yogyakarta Terhadap Ekstrakurikuler Olahraga” tujuan peneliti mengetahui berapa besar minat siswa SMP 16 Yogyakarta terhadap ekstrakurikuler olahraga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sampel sebanyak 30 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan *quota sampling* atau pengambilan sampel berdasarkan jumlah. Sebelum digunakan untuk pengambilan data, dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

Data minat siswa dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan persentase. Persentase menunjukan bahwa minat siswa kelas SMP 16 Yogyakarta Ngaglik terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolabasket 45,59% masuk katagori tinggi; 35,76% masuk katagori cukup; dan 13,64% masuk katagori rendah.

3) Safier Guntoro (2018)

Penelitian ini dilakukan oleh Safier Guntoro dengan judul “Minat Siswa Kelas Atas Dalam Melakukan Ekstrakulikuler Olahraga Di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan 2018 / 2019” tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang memengaruhi Minat Siswa Kelas Atas Dalam Melakukan Ekstrakulikuler Olahraga di Sekolah Dasar Negeri

se-Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini adalah merupakan penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota ekstrakurikuler olahraga SD Negeri se-Kecamatan Bojong yang berjumlah 130 siswa, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 130 siswa yang pengambilan sampelnya menggunakan teknik total sampling. Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa SD Negeri se-Kecamatan Bojong dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode angket dan observasi. Untuk menguji validitas menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitasnya menggunakan rumus KR-20. Analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif persentase. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa dari 130 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga, faktor minat perhatian sebesar 21%, faktor minat tertarik 23%, faktor minat aktivitas 16%, faktor minat keluarga 13%, faktor minat sekolah 14%, faktor minat lingkungan 13%. Saran dari hasil penelitian yang dapat diberikan adalah perlu adanya motivasi dan dukungan dari guru dan sekolah untuk menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

2.3 Kerangka Berpikir

Siswa SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo kurang berminat pada ekstrakurikuler olahraga, padahal kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang berguna untuk meningkatkan kualitas kesegaran jasmani, olahraga menuntut remaja (siswa) bergerak dinamis dan perilaku fisik yang bagus untuk melakukannya, selain itu juga berguna untuk penerapan nilai-nilai pengetahuan, memperluas wawasan dan kemampuan olahraga.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survei, sehingga dalam langkah penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis. Menurut Nasution (2003:24) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberi gambaran yang jelas tentang situasi- situasi sosial seperti kehidupan mahasiswa di rumah kontrakan, perusahaan transportasi lokal atau kota, sistem penerimaan pegawai baru pada perusahaan swasta, dan sebagainya. Penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan perhatian pada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel. Penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan apa adanya tentang minat siswa di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan instrumen angket, untuk memberikan gambaran tentang minat siswa di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian yang berjudul “ Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo”. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan mei 2023.

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan

terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat dapat dipengaruhi oleh faktor *intrinsik* dan *ekstrinsik*.

Kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga adalah sarana guna tercapainya tujuan, baik penyaluran bakat, maupun untuk menjadi seorang pemain yang baik. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler tidak berhasil tanpa adanya partisipasi dari pihak lain seperti: saran-prasarana, orang tua, guru, teman, dan masyarakat (sosial). Adanya kegiatan ekstrakurikuler olahraga dalam penelitian ini adalah sepakbola, bola voli, bolabasket, futsal dan karate.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan peneliti. Seiring pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam suatu peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Sumadi Suryabrata: 2012: 75). Dalam penelitian ini ada satu variabel yaitu minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo tahun ajaran 2023/2024. Adapun subyek penelitian ini adalah semua siswa dari kelas X sampai dengan kelas XI.

Table 3.1 Data Populasi siswa perkelas di SMA Negeri 12 Kabupaten Bungo

No.	Kelas	Jumlah Murid (Populasi)
1	X A	35
2	X B	35
3	X C	35
4	X D	35
5	XI IPS 1	28
6	XI IPS 2	28
7	XI IPS 3	28
8	XI IPA 1	28
9	XI IPA 2	28
JUMLAH		280

3.3.2 Sampel

Sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang di teliti (Suharsimi,Arikunto,2006:109). Ada beberapa rumus yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan jumlah anggota sampel. Sebagai pengambilan kasar, sampel dapat di tentukan kurang lebih 10% - 25% atau lebih tergantung setidak – tidaknya dari :

- a) kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu,
- b) sempit luasnya wilayah pengamatan pengambilan subyek,
- c) besar kecilnya resiko yang ditagung peneliti. (Suharsimi Arikunto, 2010:125). Pengambilan sampel dengan teknik *quota sampling*, untuk

menentukan sampel menggunakan *random sampling* yang dilakukan dengan cara di undi.

Table 3.2. Data Sampel siswa perkelas di SMA Negeri 12 Kabupaten Bungo

N0	Kelas	Jumlah Murid	Sampel
1	X A	35	10
2	X B	35	10
3	X C	35	10
4	X D	35	10
5	XI IPS 1	28	7
6	XI IPS 2	28	7
7	XI IPS 3	28	7
8	XI IPA 1	28	7
9	XI IPA 2	28	7
JUMLAH		280	75

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Ibnu Hajar (dalam Hardani dkk, 2020) adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket.

3.5 Mendefinisi Konstrak

Dalam hal ini peneliti membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan diteliti atau diukur tentang minat siswa di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

3.6 Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstrak yang akan diteliti. Adapun faktor-faktor

meliputi:

3.6.1 Intrinsik

Minat intrinsik adalah minat yang berasal dari dalam diri seseorang. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi atau mendorong minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, adalah sebagai berikut: 1) perhatian, 2) perasaan senang, 3) aktivitas

3.6.2 Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik yaitu faktor pendorong yang muncul dari luar individu. Faktor-faktor tersebut antara lain: a) Peran Guru atau Pelatih, b) Fasilitas, c) Keluarga, d) Lingkungan

3.7 Menyusun Butir-Butir Pernyataan

Langkah ketiga adalah menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor untuk menyusun konstruk. Butir-butir pernyataan harus merupakan penjabarandari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun butir-butir pernyataan yang dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor itu sendiri. Butir-butir pernyataan disusun dengan menggunakan tolak ukur bagi setiap faktor, responden hanya memilih alternatif jawaban yang disediakan dengan memberi tanda *checklist* (\surd). Adapun kisi – kisi angket dalam penelitian ini sebagai berikut :

Table 3.3. Kisi – Kisi Uji Coba Instrumen di SMA Negeri 12 Kabupaten Bungo

Konstrak	Faktor	Indikator	Butir (+)	Butir (-)
Minat Siswa di SMA Negeri 12 Kabupaten Bungo Dalam Mengikuti Kegiatan ekstrakurikuler olahraga.	<i>1.Intrinsik</i>	1. Perhatian	1,2,3,5,6	4
		2. Perasaan Senang	8,9,10,11,	7,12
		3. Aktivitas	13,14,15,16,17,18	19
	<i>2.Ekstrinsik</i>	1.Peran Guru/Pelatih	20,21,23,24,25	22
		2. Fasilitas	26,27,28,29	30
		3. keluarga	31,32,34,35	33, 36
		4. Lingkungan	37,38,39,40,41	42

Uji coba instrumen dilaksanakan di SMA Negeri 12 Kabupaten Bungo.

dengan mempertimbangkan karakteristik yang sama dengan SMA Negeri 12 Kabupaten Bungo. Kesamaan karakteristik tersebut antara lain :

1. Memiliki kesamaan ekstrakurikuler olahraga.
2. Sama – sama lembaga pendidikan formal Sekolah Menengah Atas yang memiliki dua kelompok peminat; kelompok peminatan alam dan kelompok peminatan sosial.

3. Selalu aktif mengikuti pertandingan olahraga antar Sekolah Menengah Atas.

Dari hasil uji coba, diperoleh butir valid sejumlah 30 dari 42. Ada butir yang gugur berjumlah 12 butir, seharusnya 12 butir tersebut harus di ulang, karena keterbatasan waktu dan biaya, maka hanya 30 butir yang digunakan.

3.8 Konsultasi (Kalibrasi Ahli)

Setelah butir-butir pernyataan tersusun, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikannya dengan ahli (*judgement*) atau sering disebut kalibrasi ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun, mungkin para ahli akan memberi pendapat: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin rombak total (Sugiyono, 2010:352).

3.9 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Agung Sunarno dan Syaifullah D. Sihombing, 2011: 93). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data tentang minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo. Dalam pengumpulan data menggunakan angket yang bersifat tertutup, dimana responden hanya memilih jawaban yang telah tersedia. Menurut Agung sunarno dan Syafiudin D. Sihombing (2011: 73), pernyataan yang terdapat pada angket bukan dimaksud menguji kemampuan responden, tetapi untuk merekam dan menggali informasi atau keterangan yang relevan dan dapat dijelaskan atau diterangkan oleh responden.

Dalam pengumpulan data peneliti langsung terjun ke SMA Negeri 12 Kabupaten bungo. Angket yang digunakan pada penelitian ini karena, didasarkan

pada pertimbangan – pertimbangan sebagai berikut : (a) keterbatasan tenaga, (b) keterbatasan waktu dan biaya, (c) lebih praktis karena dapat menjangkau responden cukup banyak. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan sesuai dengan data yang dikumpulkan yang melalui persiapan, pelaksanaan dan sumberdaya yang cukup. Skala yang digunakan adalah *skala Likert* dengan alternatif jawaban ; sangat setuju, setuju, cukup setuju, kurang setuju, tidak setuju. Skor masing – masing jawaban adalah ; Sangat Tinggi (ST)= 5, Tinggi (T) = 4, Sedang (S) =3, Rendah (R) = 2, Sangat Rendah (SR) = 1.

3.10 Uji Coba Instrumen

Perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur, dan instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Sebelum melakukan uji validitas pada butir – butir soal, peneliti melakukan uji validitas konstruk terlebih dahulu. Pada uji validitas konstruk, peneliti menggunakan *Expert Judgement*. Para ahli yang digunakan untuk *Expert Judgement* dalam penelitian ini adalah Indah Prasetyawati T.P.S.M.Or. Setelah itu dilakukan uji validitas instrumen yang dilakukan di SMA Negeri 12 Kabupaten Bungo.

Expert judgement adalah istilah yang merujuk secara khusus pada teknik penilaian yang dibuat berdasarkan seperangkat kriteria dan/atau keahlian tertentu yang telah diperoleh di area pengetahuan tertentu, atau bidang produk, disiplin tertentu, industri, dll. Pengujian validitas isi instrumen dengan cara *experts*.

judgement adalah melalui menelaah kisi-kisi terutama kesesuaian dengan tujuan penelitian dan butir-butir pertanyaan. Setelah dilakukan experts judgement, maka dilakukan uji coba instrumen bukan pada sampel penelitian.

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel pula. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel, akan tetapi dipengaruhi oleh kondisi obyek yang diteliti, dan kemampuan orang yang menggunakan instrumen (Sugiyono, 2010:348-349).

3.11 Uji Validitas

Dalam penelitian bisa dikatakan valid apabila ada kesamaan data yang sudah terkumpul dengan fakta data yang ada pada objek yang diteliti. Valid menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti Sugiyono (2016:109). Untuk mencari nilai validitas di sebuah item digunakan korelasi antara skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisiennya sama atau di atas rkritis (0,16) maka item tersebut dinyatakan valid tetapi jika nilai korelasinya di bawah rkritis (0,16), maka item tersebut dinyatakan tidak valid. peneliti menyebarkan suatu pernyataan dalam instrument ini dan responden dapat memberikan persepsi. Korelasi Pearson Product Moment adalah Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini yang dirumuskan seperti dibawah ini :

Rumus :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel (responden)

X = Skor butir yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total butir yang diperoleh dari seluruh item

Dengan demikian berdasarkan dari hasil dari r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan derajat bebas (n-2). Jika nilai r hitung > rkritis (0,16), yang berarti pernyataan dikatakan valid atau akurat. Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS).

3.12 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kemudian nilai cronbach alpha >0,60, maka instrumen dinyatakan reliable, Ghazali (2014:45-46). Untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dalam Uji reliabilitas terhadap gejala-gejala yang sama dengan menggunakan pengukuran yang sama pula, kualitas data yang didapat dari instrumen penelitian dapat dievaluasi dengan menggunakan uji reliabilitas.

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas instrument

r_b = Koefisien Korelasi antar kelompok genap dan ganjil

$$r_b = \frac{(n \cdot \sum X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \{(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\}}}$$

-  n = Jumlah anggota sampel
- X₁ = Total skor butir ganjil
- X₂ = Total skor butir genap

Sugiyono (2014:75) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila cronbach alpha > 0,60 atau $r_i > 0.60$.

Setelah dilakukan hasil uji coba validitas diperoleh kisi – kisi instrumen yang valid, terjadi pengguguran butir – butir soal, kisi – kisi tersebut sebagai berikut:

Table 3.4. Kisi – Kisi Instrumen minat siswa di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Konstrak	Faktor	Indikator	Butir (+)	Butir (-)
Minat Siswa di SMA Negeri 12 Di Kabupaten Bungo Dalam Mengikuti Kegiatan	<i>1.Intrinsik</i>	1. Perhatian	1,3,4	2
		2. Perasaan Senang	5,6,7,8	
		3. Aktivitas	9,10,11,12,13	
Ekstrakurikuler olahraga.	<i>2.Ekstrinsik</i>	1.Peran Guru/Pelatih	14,15,16,17	23,26 30
		2. Fasilitas	18,19,20	
		3. keluarga	21,22,24,25	
		4. Lingkungan	27,28,29	

3.13 Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase (Suharsimi Arikunto 2010 : 282-283). Deskripsi Kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variable secara apa adanya didukung dengan

data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Dengan tujuan untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat Analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian, yaitu Metode Angket atau Kuesioner. Untuk mendapatkan data banyak teknik-teknik dan cara yang dapat ditempuh. Namun demikian agar data yang terkumpul nanti sesuai dengan tujuan penelitian, maka harus menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian Dalam hal ini, data dari penelitian akan di analisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase, yaitu dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian di analisis dengan persentase. Analisis tersebut untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga.

Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 1996:128).

Instrumen yang digunakan berupa angket terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Agar data yang diperoleh dalam penelitian berupa data kuantitatif, maka setiap butir jawaban diberi skor dalam bentuk skala Likert yang telah dimodifikasi dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

Table 3.5. skala Skor

Butir (+)	Butir (-)
a. Sangat Tinggi, diberi skor = 5	a. Sangat Tinggi, diberi skor = 1
b. Tinggi, diberi skor = 4	b. Tinggi, diberi skor = 2
c. Sedang, diberi skor = 3	c. Sedang, diberi skor = 3
d. Rendah, diberi skor = 2	d. Rendah, diberi skor = 4
e. Sangat Rendah, diberi skor =1	e. Sangat Rendah, diberi skor=5

Pada pengategorian data, akan ditentukan terlebih dahulu kategori fungsi manajemen berdasarkan acuan klasifikasi kategori dengan lima skala (Anas Sudijono, 2011 : 453) Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase Anas Sudjiono (2008 : 43). Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensirelatif persentasi. Dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Nilai sebenarnya

N = *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikumpulkan sebelumnya maka bab ini akan dilakukan analisa pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan tujuan yang diajukan sebelumnya. Angket yang disebarakan ditujukan kepada SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo. Selanjutnya penelitian dilakukan pada sample sebanyak 75 orang siswa sebagai responden dalam waktu 45 menit responden dapat mengisi angket tersebut dengan baik. Mengingat tugas responden hanya memberikan tanda checklist pada jawaban yang dipilih.

Data-data tersebut diolah dalam bentuk tabel dan kemudian dianalisis. Berikut merupakan analisis yang didapat setiap indicator butir pernyataan yang dijawab responden:

4.1.1 Indikator Intrinsik

Tabel 4.1 Survei minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo Pada Indikator Intrinsik.

NO	Jawaban Responden																	
	ST			T			S			R			SR			Jumlah		
	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
1	12	60	16	15	60	20	24	72	32	19	38	25	5	5	7	75	235	63
2	11	55	15	12	48	16	26	78	35	22	44	29	4	4	5	75	229	61
3	13	65	17	15	60	20	21	63	28	23	46	31	3	3	4	75	237	63
4	11	55	15	13	52	17	24	72	32	23	46	31	4	4	5	75	229	61
5	9	45	12	18	72	24	22	66	29	22	44	29	4	4	5	75	231	62
6	9	45	12	16	64	21	28	84	37	19	38	25	3	3	4	75	234	62
7	9	45	12	18	72	24	23	69	31	20	40	27	5	5	7	75	231	62
8	9	45	12	15	60	20	29	87	39	15	30	20	7	7	9	75	229	61

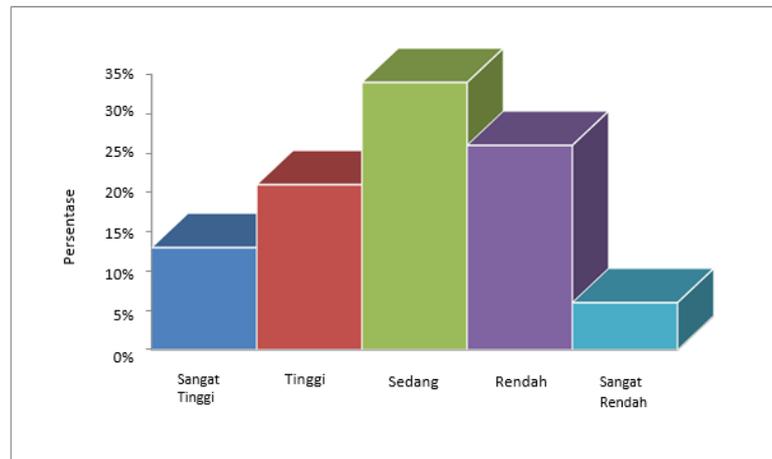
9	10	50	13	13	52	17	21	63	28	25	50	33	6	6	8	75	221	59
10	10	50	13	16	64	21	28	84	37	16	32	21	5	5	7	75	235	63
11	7	35	9	13	52	17	29	87	39	19	38	25	7	7	9	75	219	58
12	8	40	11	23	92	31	26	78	35	15	30	20	3	3	4	75	243	65
13	10	50	13	19	76	25	28	84	37	14	28	19	4	4	5	75	242	65
Jmlh			171			275			439			336			80			804
Rata - Rata			13			21			34			26			6			62

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Survei minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo Pada Indikator Intrinsik dalam kategori sedang yaitu sebesar 62%.

Tabel 4.2 Rata-rata skor minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo Pada Indikator Intrinsik

No	Jawaban	%
1	Sangat Tinggi	13%
2	Tinggi	21%
3	Sedang	34%
4	Rendah	26%
5	Sangat Rendah	6%

Berdasarkan tabel di atas jawaban rata rata pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 13%, jawaban rata rata pada kategori “Tinggi” sebesar 21%, jawaban rata rata pada kategori “Sedang” sebesar 34%, jawaban rata rata pada kategori “Rendah” sebesar 26%, jawaban rata rata pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 6%.



Gambar 4.1 Diagram Rata-rata skor minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo Pada Indikator Intrinsik

4.1.2. Indikator Ekstrinsik

Tabel 4.3 Survei minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo Pada Indikator Ekstrinsik.

NO	Jawaban Responden																	
	ST			T			S			R			SR			Jumlah		
	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
14	7	35	9	17	68	23	24	72	32	21	42	28	6	6	8	75	223	59
15	10	50	13	18	72	24	24	72	32	20	40	27	3	3	4	75	237	63
16	9	45	12	17	68	23	24	72	32	21	42	28	4	4	5	75	231	62
17	11	55	15	15	60	20	24	72	32	21	42	28	4	4	5	75	233	62
18	9	45	12	16	64	21	24	72	32	21	42	28	5	5	7	75	228	61
19	9	45	12	16	64	21	24	72	32	21	42	28	5	5	7	75	228	61
20	9	45	12	18	72	24	23	69	31	21	42	28	4	4	5	75	232	62
21	6	30	8	12	48	16	26	78	35	23	46	31	8	8	11	75	210	56
22	6	30	8	21	84	28	25	75	33	17	34	23	6	6	8	75	229	61
23	9	45	12	15	60	20	22	66	29	24	48	32	5	5	7	75	224	60
24	9	45	12	13	52	17	28	84	37	21	42	28	4	4	5	75	227	61
25	7	35	9	18	72	24	24	72	32	23	46	31	3	3	4	75	228	61
26	10	50	13	17	68	23	29	87	39	15	30	20	4	4	5	75	239	64

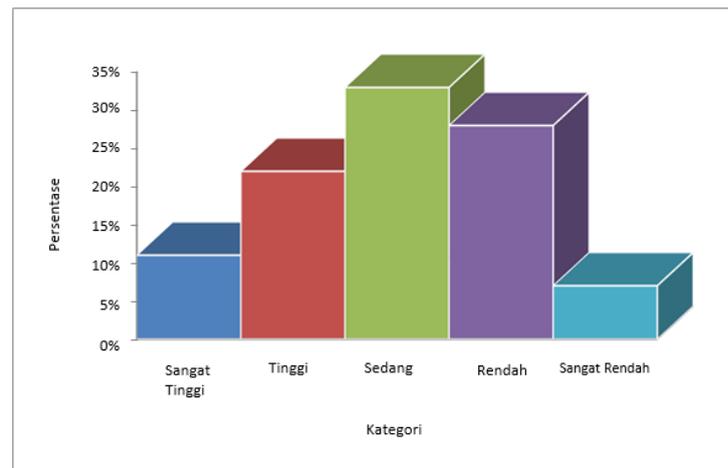
27	8	40	11	14	56	19	23	69	31	22	44	29	8	8	11	75	217	58
28	4	20	5	14	56	19	31	93	41	23	46	31	3	3	4	75	218	58
29	6	30	8	17	68	23	28	84	37	17	34	23	7	7	9	75	223	59
30	6	30	8	18	72	24	24	72	32	22	44	29	5	5	7	75	223	59
Jmlh			180			368			569			471			112			1027
Rata-Rata			11			22			33			28			7			60

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Survei minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo Pada Indikator Ekstrinsik dalam kategori sedang yaitu sebesar 60%.

Tabel 4.4 Rata-rata skor minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo Pada Indikator Ekstrinsik

No	Jawaban	%
1	Sangat Tinggi	11%
2	Tinggi	22%
3	Sedang	33%
4	Rendah	28%
5	Sangat Rendah	7%

Berdasarkan tabel di atas jawaban rata rata pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 11%, jawaban rata rata pada kategori “Tinggi” sebesar 22%, jawaban rata rata pada kategori “Sedang” sebesar 33%, jawaban rata rata pada kategori “Rendah” sebesar 28%, jawaban rata rata pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 7%.



Gambar 4.2 Diagram Rata-rata skor minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo Pada Indikator Ekstrinsik

4.1.3 Minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo

Tabel 4.5. Minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo.

NO	Jawaban Responden																	
	ST			T			S			R			SR			Jumlah		
	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%	F	B	%
1	12	60	16	15	60	20	24	72	32	19	38	25	5	5	7	75	235	63
2	11	55	15	12	48	16	26	78	35	22	44	29	4	4	5	75	229	61
3	13	65	17	15	60	20	21	63	28	23	46	31	3	3	4	75	237	63
4	11	55	15	13	52	17	24	72	32	23	46	31	4	4	5	75	229	61
5	9	45	12	18	72	24	22	66	29	22	44	29	4	4	5	75	231	62
6	9	45	12	16	64	21	28	84	37	19	38	25	3	3	4	75	234	62
7	9	45	12	18	72	24	23	69	31	20	40	27	5	5	7	75	231	62
8	9	45	12	15	60	20	29	87	39	15	30	20	7	7	9	75	229	61
9	10	50	13	13	52	17	21	63	28	25	50	33	6	6	8	75	221	59
10	10	50	13	16	64	21	28	84	37	16	32	21	5	5	7	75	235	63
11	7	35	9	13	52	17	29	87	39	19	38	25	7	7	9	75	219	58
12	8	40	11	23	92	31	26	78	35	15	30	20	3	3	4	75	243	65

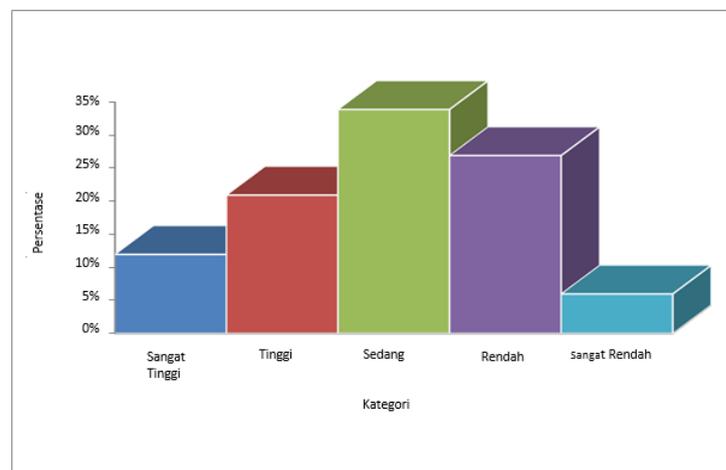
13	10	50	13	19	76	25	28	84	37	14	28	19	4	4	5	75	242	65
14	7	35	9	17	68	23	24	72	32	21	42	28	6	6	8	75	223	59
15	10	50	13	18	72	24	24	72	32	20	40	27	3	3	4	75	237	63
16	9	45	12	17	68	23	24	72	32	21	42	28	4	4	5	75	231	62
17	11	55	15	15	60	20	24	72	32	21	42	28	4	4	5	75	233	62
18	9	45	12	16	64	21	24	72	32	21	42	28	5	5	7	75	228	61
19	9	45	12	16	64	21	24	72	32	21	42	28	5	5	7	75	228	61
20	9	45	12	18	72	24	23	69	31	21	42	28	4	4	5	75	232	62
21	6	30	8	12	48	16	26	78	35	23	46	31	8	8	11	75	210	56
22	6	30	8	21	84	28	25	75	33	17	34	23	6	6	8	75	229	61
23	9	45	12	15	60	20	22	66	29	24	48	32	5	5	7	75	224	60
24	9	45	12	13	52	17	28	84	37	21	42	28	4	4	5	75	227	61
25	7	35	9	18	72	24	24	72	32	23	46	31	3	3	4	75	228	61
26	10	50	13	17	68	23	29	87	39	15	30	20	4	4	5	75	239	64
27	8	40	11	14	56	19	23	69	31	22	44	29	8	8	11	75	217	58
28	4	20	5	14	56	19	31	93	41	23	46	31	3	3	4	75	218	58
29	6	30	8	17	68	23	28	84	37	17	34	23	7	7	9	75	223	59
30	6	30	8	18	72	24	24	72	32	22	44	29	5	5	7	75	223	59
Jmlh			351			64 3			10 08			807			192			18 31
Rata- rata			12			21			34			27			6			61

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa survei minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo dalam kategori sedang yaitu sebesar 61%.

Tabel 4.6 Rata-rata skor minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo Pada Indikator Ekstrinsik

No	Jawaban	%
1	Sangat Tinggi	12%
2	Tinggi	21%
3	Sedang	34%
4	Rendah	27%
5	Sangat Rendah	6%

Berdasarkan tabel di atas jawaban rata rata pada kategori “Sangat Tinggi” sebesar 12%, jawaban rata rata pada kategori “Tinggi” sebesar 21%, jawaban rata rata pada kategori “Sedang” sebesar 34%, jawaban rata rata pada kategori “Rendah” sebesar 27%, jawaban rata rata pada kategori “Sangat Rendah” sebesar 6%.



Gambar 4.3 Diagram Rata-rata skor minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo

4.2 Pembahasan

Sekolah menengah atas merupakan jenjang kelanjutan dalam pendidikan di Indonesia setelah sekolah menengah pertama. Dijenjang manapun dari SD hingga SMA pasti mengadakan ekstrakurikuler sebagai program sekolah. Dimana dari ekstrakurikuler dapat terciptanya bibit – bibit baru dalam olahraga, seni atau pun akademik. Sekolah menengah atas adalah sebuah langkah awal pembuka peserta didik menuju ke jenjang yang lebih tinggi yaitu universitas.

Untuk mencapainya sendiri peserta didik dapat menempuh lewat berbagai cara melalui dari bidik misi, PMDK, hingga seleksi mandiri. Peserta didik yang berprestasi tentunya akan lebih dipermudah dalam masuk perguruan tinggi, baik akademik maupun non prestasi akademik. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Menurut Widyastuti (2008, www.pikiran-rakyat.com/article) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan.

Sedangkan menurut (Slameto, 2010: 180) menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Djaali, 2008:46). (Slameto, 2010: 182) mengatakan minat adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang

ditunjukkan lebih suka terhadap sesuatu dari pada yang lain, dapat pula dimanifestasikan dalam bentuk partisipasi dalam suatu aktivitas (Suparman dkk, JPTK, Vol.22, No. 1 2014).

Survei minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo Pada Indikator Intrinsik dalam kategori sedang yaitu sebesar 62%. Survei minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo Pada Indikator Ekstrinsik dalam kategori sedang yaitu sebesar 60%. survei minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 di Kabupaten Bungo dalam kategori sedang yaitu sebesar 61%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah kita dapat mengetahui seberapa tinggi minat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 12 Kabupaten Bungo dan kita juga mendapatkan hasil dari minat tersebut dalam kategori sedang yaitu sebesar 61%

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Dapat lebih memahami dan menguasai manajemen penelitian dan prosedurnya, sekaligus merupakan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Jasmani.
2. Dapat mengetahui besarnya minat yang dimiliki sehingga dapat lebih mudah mengarahkan terhadap bakat yang dimiliki.
3. Perbanyak edukasi tentang ekstrakurikuler di sekolah supaya minat siswa menjadi lebih tinggi.
4. Memperbaiki sarana dan prasarana menjadi lebih bagus supaya minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga menjadi lebih tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad S (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Aqib,&Sujak. (2011).*Ekstrakurikuler*.68.
- Arikunto,S.(2013).*Prosedur Penelitian Survei PendekatanPraktek*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Djaali.(2008).*Psikologi Pendidikan*.Jakarta:BumiAksara.
- Ghozali.(2014).*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gunarsa, S.D.(2014).*PengantarPsikologi*. Jakarta:Mutiarra.
- Hardani, d. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka IlmuGrup.
- Hermawan, A. H. (2003). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Muhajir, A. (2007). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Kelas Xdalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Islam SultanAgungISemarangTahunAjaran2006/2007.PJKR.FIK.UNNES*.
- Muhibbin S (2005). *Psikologi belajar*. Jakarta: Raya Grafindo Perkasa.
- Purwodarminto. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- S,N.(2003). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sihombing, A. S. (2011). *Metode Penelitian Keolahragaan*. Surakarta: YumaPustaka.
- Slameto.(2010). *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sudijono,A.(2011).*Evaluasi Pendidikan*.Jakarta:Raja GrafindoPersada.Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian* . Bandung: CV Alfabeta
- Suharsimi.Sulastri,M.(2009).*PsikologiPerkembangan*.Yogyakarta:GajahMada University, RinekaCipta.

Suryabrata, S. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Grafindo Perkasa

Suryabrata, S. (2014). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.

Wahyudi, T. (2002). *Bimbingan Perkembangan Pribadi dan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta

Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Lampiran 1

Uji Validitas Angket

No	Pertanyaan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	2	3	2	4	2	4	2	4	2	3	4	4	2	3	3	4	5	5	4	3
2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2
3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	5	3	2	3
4	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	3	2	1	3	3	2	1
5	4	1	2	2	2	2	4	2	4	3	2	2	4	1	2	2	4	2	2	4
6	3	2	2	1	2	1	3	1	3	1	1	1	3	2	2	1	5	1	1	3
7	2	3	4	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	3	4	2	5	2	2	2
8	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1
9	3	1	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3
10	2	3	2	1	2	1	2	1	4	2	1	1	2	3	2	1	2	1	1	2
11	4	1	2	2	2	2	4	2	4	3	2	2	4	1	2	2	3	2	2	4
12	3	2	2	1	2	1	3	1	3	1	1	5	3	2	2	1	1	1	4	3
13	2	3	4	2	4	2	2	2	2	1	2	4	2	3	4	2	1	2	3	2
14	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	3	1	1	1	2	1
15	3	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	4	5	1	2	1	1	1	1	3
16	2	5	2	4	5	4	2	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	2
17	5	2	5	4	5	4	2	4	2	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	2
18	3	1	1	3	1	3	1	3	1	2	3	3	3	1	1	3	2	3	3	1
19	1	3	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1

20	1	1	1	2	2	5	1	2	1	3	2	3	4	1	2	2	1	2	2	1
21	1	1	1	1	4	5	1	1	3	1	1	4	3	2	2	1	4	3	1	3
22	2	1	1	2	3	5	2	2	2	1	2	4	2	3	1	2	1	4	2	1
23	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	3	1	1	1	4	3	1
24	3	1	1	3	3	3	1	3	1	2	3	3	3	1	1	3	2	4	2	1
25	2	1	2	1	4	2	1	1	1	2	1	3	2	3	2	1	5	5	3	1
26	1	1	1	2	2	3	4	2	1	3	2	2	4	1	2	2	5	5	3	1
27	1	1	2	1	2	3	3	1	3	1	1	1	3	2	2	1	1	4	4	1
28	1	1	3	2	4	2	4	2	2	1	2	5	2	1	1	2	1	3	4	1
29	1	2	1	1	3	1	4	1	1	1	1	5	1	1	1	1	2	4	1	1
30	1	4	5	1	2	2	1	1	5	1	1	4	3	5	5	1	1	1	1	5
	63	58	61	58	75	74	64	58	68	56	58	90	82	67	68	58	78	83	71	60
Rxy	0,45	0,40	0,40	0,68	0,27	0,35	0,07	0,68	0,51	0,55	0,68	0,31	0,53	0,51	0,59	0,68	0,37	0,26	0,31	0,51
Rtabel	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36
Ket	valid	valid	valid	valid	Tidak valid	Tidak valid	Tidak valid	valid	valid	valid	valid	Tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	Tidak valid	Tidak Valid	Valid

No	Pernyataan																					Jumlah	
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41		42
1	4	5	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	2	1	1	3	5	3	2	3	134
2	4	4	4	4	2	3	3	3	1	1	3	5	3	2	3	2	2	1	3	3	2	1	119
3	3	4	1	2	1	1	1	2	3	2	1	3	3	2	1	2	2	2	4	2	2	4	98
4	2	3	1	4	5	2	2	4	1	2	2	4	2	2	4	2	2	1	5	1	1	3	92
5	2	3	2	2	4	1	1	3	2	2	1	5	1	1	3	4	4	2	5	2	2	2	105
6	1	1	1	1	3	2	2	2	3	4	2	5	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	83
7	2	1	2	2	2	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	3	89
8	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	1	2	71
9	3	2	3	3	3	1	1	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	4	95
10	1	2	1	1	2	2	2	4	1	2	2	3	2	2	4	2	2	1	1	1	1	3	78
11	2	3	2	2	4	1	1	3	2	2	1	1	1	1	3	4	4	5	1	2	2	2	99
12	1	1	1	1	3	2	2	2	3	4	2	1	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	82
13	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	84
14	1	3	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	3	5	4	2	68
15	1	2	1	1	3	4	5	2	3	5	4	3	3	4	2	5	5	5	4	1	4	5	107
16	5	1	1	1	2	4	5	5	2	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	3	3	5	156
17	2	2	2	2	4	3	5	5	5	5	3	5	3	3	5	1	1	1	2	1	1	1	139
18	1	2	1	1	3	1	1	1	3	3	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	77
19	1	2	2	2	4	2	1	1	1	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	64
20	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	67
21	4	3	1	1	4	2	5	1	1	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	83

22	5	2	2	2	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	1	84
23	1	1	2	1	2	3	3	1	1	2	3	2	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	67
24	1	2	1	1	3	1	1	5	4	3	1	2	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	84
25	1	4	3	1	4	2	2	1	2	3	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	82
26	1	5	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	79
27	1	4	1	1	1	2	2	1	4	2	2	1	1	2	1	3	3	1	1	1	1	1	75
28	1	3	1	1	1	1	5	1	3	3	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	78
29	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	2	2	2	5	5	1	5	77
30	5	5	3	5	5	1	1	5	1	2	1	5	5	1	1	2	2	5	5	5	1	5	121
	61	77	50	53	78	55	65	68	66	81	55	74	60	55	59	60	60	57	75	60	52	66	
Rxy	0,67	0,22	0,43	0,50	0,25	0,51	0,47	0,60	0,19	0,34	0,51	0,65	0,60	0,49	0,56	0,40	0,40	0,45	0,56	0,23	0,22	0,45	
Rtabel	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	0,36	
Ket	valid	Tidak valid	valid	valid	Tidak valid	valid	valid	valid	Tidak valid	Tidak valid	Tidak valid	Tidak valid	valid										

Lampiran 2

Hasil Angket Penelitian

No	Pernyataan																														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	2	3	4	3	3	2	2	5	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	95
2	3	2	5	4	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	78
3	2	3	4	3	2	1	3	4	2	3	2	1	1	2	3	1	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	1	2	3	1	67
4	3	3	4	2	1	2	2	3	3	3	1	2	3	1	1	2	1	3	3	5	3	1	1	3	3	5	3	1	1	2	71
5	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	85
6	3	3	3	2	4	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	75
7	3	2	4	5	5	2	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	4	3	97
8	3	3	4	4	3	5	3	5	4	1	4	4	3	5	4	2	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	5	5	2	112
9	2	5	5	3	2	4	4	4	5	3	5	3	4	4	5	5	3	5	4	1	4	4	3	5	4	1	4	4	3	5	113
10	3	3	2	2	5	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	5	3	5	3	4	4	5	3	5	3	2	4	101
11	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	4	2	1	3	84
12	1	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	1	2	4	4	2	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	4	80
13	3	2	4	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	1	5	2	3	4	3	81
14	4	5	5	2	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	5	4	100
15	4	4	3	5	3	5	4	1	4	4	3	5	4	1	4	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	4	2	3	4	3	108
16	5	3	2	4	4	4	5	3	5	3	4	4	5	3	5	5	4	1	4	4	3	5	4	1	4	3	3	3	4	2	109
17	2	2	5	5	2	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	2	2	2	3	2	4	5	3	5	4	2	3	2	3	101
18	3	1	3	3	5	3	5	4	1	4	4	3	5	4	2	5	4	3	3	4	5	3	4	2	4	3	3	3	1	1	98
19	1	3	3	2	4	4	4	5	3	5	3	4	4	5	5	3	5	4	1	4	4	4	3	3	3	4	1	2	3	2	101

20	3	4	3	5	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	5	3	5	3	2	2	5	2	2	2	3	2	3	94
21	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	2	4	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	81
22	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	1	2	4	4	2	3	3	2	1	3	4	2	3	2	3	3	5	80
23	2	3	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	81
24	3	1	3	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	90
25	4	2	4	3	3	2	2	5	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	2	4	1	2	2	3	2	3	1	2	3	1	79
26	4	5	5	4	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	1	3	3	5	3	1	1	2	85
27	4	4	4	3	2	1	3	4	2	3	2	1	5	2	3	3	2	2	5	2	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	84
28	3	4	4	2	1	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	1	3	3	1	2	2	3	3	3	1	2	2	2	71
29	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	1	3	4	2	3	2	4	2	2	2	3	2	4	2	82
30	1	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	1	3	3	4	5	4	5	3	4	5	5	4	3	3	4	5	5	2	100
31	3	3	4	3	4	2	3	3	5	2	3	3	3	3	4	3	3	5	5	2	4	4	3	5	2	1	4	4	3	5	100
32	5	2	5	5	2	3	4	2	3	3	3	4	2	2	5	2	4	4	2	3	5	3	4	4	5	3	5	3	2	4	103
33	5	3	4	4	2	2	5	4	4	5	2	4	1	4	2	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	2	1	3	91
34	4	2	3	3	4	1	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	93
35	5	3	2	2	5	3	4	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	5	2	3	3	2	2	5	2	3	4	3	84
36	3	2	3	4	4	2	3	3	1	2	1	2	3	4	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	1	3	3	2	5	4	80
37	2	1	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	1	2	1	3	4	2	3	2	1	3	4	2	3	4	3	72
38	1	5	1	1	3	5	3	1	2	2	4	4	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	4	2	76
39	4	4	2	2	2	3	2	2	1	3	5	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	84
40	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	3	5	5	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	1	1	79
41	3	5	3	1	1	5	2	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	1	2	3	2	92
42	2	3	2	2	3	3	5	3	5	4	1	4	4	3	5	4	2	5	4	3	3	4	5	2	2	2	2	3	2	3	95

43	5	2	5	4	3	2	4	4	4	5	3	5	3	4	4	5	5	3	5	4	1	4	3	2	2	3	3	5	3	5	110
44	3	5	3	5	4	5	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	5	3	5	2	5	4	3	2	4	4	4	106
45	2	4	5	2	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	4	5	3	5	4	5	2	3	3	103
46	5	2	3	5	3	5	4	1	4	4	3	5	4	2	5	5	2	5	4	3	3	4	4	5	2	5	4	3	3	4	111
47	3	2	2	4	4	4	5	3	5	3	4	4	5	5	3	3	5	3	5	4	1	4	2	3	5	3	5	4	1	4	108
48	2	3	5	2	3	3	2	2	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	5	3	5	3	3	4	5	5	3	5	4	106
49	4	2	3	2	4	4	2	3	3	2	4	4	2	2	3	5	2	3	3	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	5	94
50	5	4	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	1	2	4	3	2	4	4	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	84
51	5	2	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	1	2	4	4	2	91
52	3	5	5	2	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	1	94
53	2	4	3	5	3	5	4	1	4	4	3	5	4	2	5	4	5	2	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	2	110
54	5	2	2	4	4	4	5	3	5	3	4	4	5	5	3	5	3	5	3	5	4	1	4	4	3	5	4	2	5	4	115
55	3	5	2	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	2	2	2	4	4	4	5	3	5	3	4	4	5	5	3	5	113
56	2	3	5	3	5	5	2	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	103
57	4	2	4	4	4	3	5	3	5	4	1	4	4	3	5	4	2	5	4	3	3	4	5	2	4	4	2	2	3	3	105
58	5	5	2	3	3	2	4	4	4	5	3	5	3	4	4	5	5	3	5	4	1	4	4	2	2	3	2	2	4	4	106
59	5	4	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	1	1	3	3	5	3	4	5	3	3	3	90
60	4	3	2	1	3	4	2	3	2	1	5	2	3	3	2	2	5	2	2	3	3	2	2	4	1	4	4	2	2	2	80
61	4	2	1	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	1	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	1	2	4	3	73
62	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	1	3	4	2	3	5	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	78
63	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	1	3	3	4	5	4	5	3	4	2	5	4	3	3	2	4	3	3	4	2	99
64	4	3	4	2	3	3	5	2	3	3	3	3	4	3	3	5	5	1	4	4	3	5	2	1	4	5	5	2	3	3	100
65	5	5	2	3	4	2	3	3	3	4	2	2	5	2	4	4	2	3	5	3	4	4	5	3	5	4	3	3	2	2	101

66	4	4	2	2	5	4	4	5	2	4	1	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	4	5	4	2	3	2	2	4	93
67	3	3	4	1	4	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	89
68	2	2	5	3	4	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	5	2	3	3	2	2	5	4	2	3	3	2	3	3	2	81
69	3	4	4	2	3	3	1	2	1	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	1	3	3	1	2	2	3	4	3	3	76
70	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	1	2	1	3	4	2	3	2	1	3	4	2	3	2	4	2	3	2	1	73
71	4	5	2	2	4	4	4	5	3	5	3	5	5	3	5	4	1	4	4	1	2	2	3	2	3	1	2	4	4	5	101
72	2	4	3	5	2	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	5	3	5	3	3	2	4	2	2	2	4	3	3	3	4	94
73	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	4	5	5	4	3	3	3	2	2	4	2	90
74	1	2	1	2	3	3	3	1	2	2	3	1	2	4	4	2	3	3	2	3	4	2	2	5	2	4	4	2	3	1	78
75	3	1	3	4	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	4	1	4	2	4	3	3	2	2	3	77
Skor = 5	12	11	13	11	9	9	9	9	10	10	7	7	10	9	11	9	9	9	6	6	9	9	7	10	8	4	6	6	10	7	
Skor = 4	15	12	15	13	18	16	18	15	13	16	13	17	18	17	15	16	16	18	12	21	15	13	18	17	14	14	17	18	19	17	
Skor = 3	24	26	21	24	22	28	23	29	21	28	29	24	24	24	24	24	23	26	25	22	28	24	29	23	31	28	24	28	24		
Skor = 2	19	22	23	23	22	19	20	15	25	16	19	21	20	21	21	20	21	21	23	17	24	21	23	15	22	23	17	22	14	21	
Skor =1	5	4	3	4	4	3	5	7	6	5	7	6	3	4	4	6	5	4	8	6	5	4	3	4	8	3	7	5	4	6	

Lampiran 3

Hasil Perhitungan Keseluruhan

Pernyataan	Jawaban				
	5	4	3	2	1
1	12	15	24	19	5
2	11	12	26	22	4
3	13	15	21	23	3
4	11	13	24	23	4
5	9	18	22	22	4
6	9	16	28	19	3
7	9	18	23	20	5
8	9	15	29	15	7
9	10	13	21	25	6
10	10	16	28	16	5
11	7	13	29	19	7
12	8	23	26	15	3
13	10	19	28	14	4
14	7	17	24	21	6
15	10	18	24	20	3
16	9	17	24	21	4
17	11	15	24	21	4
18	9	16	24	21	5
19	9	16	24	21	5
20	9	18	23	21	4
21	6	12	26	23	8
22	6	21	25	17	6
23	9	15	22	24	5
24	9	13	28	21	4
25	7	18	24	23	3
26	10	17	29	15	4
27	8	14	23	22	8
28	4	14	31	23	3
29	6	17	28	17	7
30	6	18	24	22	5

Lampiran 4

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Saat Peneliti Sedang membagikan Angket



Gambar 2. Saat Peneliti Sedang membagikan Angket



Gambar 3. Dokumentasi Peneliti Bersama Guru Olahraga



Gambar 4. Dokumentasi Peneliti Bersama Guru Olahraga dan Kepala Sekolah



Gambar 5. Dokumentasi Siswa dan Siswi Mengisi Angket



Gambar 6. Dokumentasi Siswan dan Siswa Mengisi Angket

Lampiran 5

ANGKET PENELITIAN

MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

OLAHRAGA DI SMA NEGERI 12 KABUPATEN BUNGO

1. Nama Responden :
2. Kelas :
3. No. Absen :
4. Jenis Kelamin :

➤ **Petunjuk Pengisian :**

1. Pilih Salah Satu Jawaban dengan Memberikan tanda Checklist (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
2. Angket ini bertujuan untuk mengetahui Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 12 Kabupaten Bungo.
3. Jawaban setiap pernyataan sesuai dengan pendapat dan keadaan anda yang sebenar – benarnya, sesuai terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

➤ **Contoh :**

No.	Pernyataan	ST	T	S	R	SR
1.	Saya memperhatikan pelatih / guru saat menjelaskan Teknik olahraga	√				

Pilihan Jawaban ; ST : Sangat Tinggi T : Tinggi S : Sedang

R : Rendah SR : Sangat Rendah

Angket Penelitian

No.	Pernyataan	ST	T	S	R	SR
A.	Perhatian					
1.	Ekstrakurikuler olahraga termasuk kegiatan yang menarik bagi saya					
2.	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena perhatian saya terhadap olahraga kurang					
3.	Saya tertarik untuk melihat pertandingan ekstrakurikuler olahraga yang ada di sekolah					
4.	Saya tertarik untuk memperhatikan contoh yang diberikan pelatih saat kegiatan ekstrakurikuler					
B.	Perasaan Senang	ST	T	S	R	SR
5.	Saya merasa senang Ketika saya bisa aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					
6.	Saya merasa ada kepuasan tersendiri Ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga					
7.	Ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan yang dapat menghilangkan kejenuhan					
8.	Saya merasa bangga bila terpilih menjadi tim di Sekolah saya					
C.	Aktivitas / Kegiatan	ST	T	S	R	SR
9	Ekstrakurikuler Olahraga merupakan kegiatan yang tepat untuk mengisi waktu luang					

10.	Ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan yang dapat memberikan dampak positif pada diri saya					
11.	Aktivitas yang ada pada ekstrakurikuler olahraga membuat saya lebih cakap dalam bergerak					
12.	Aktivitas yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga membuat badan saya lebih aktif					
13.	Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah membuat saya lebih disiplin dan tanggung jawab					
D.	Pelatih	ST	T	S	R	SR
14.	Saya tetap mengikuti ekstrakurikuler olahraga, walaupun pelatih selalu memberikan teguran					
15.	Pelatih selalu menanamkan sikap disiplin Ketika melakukan kegiatan yang berhubungan dengan ekstrakurikuler olahraga					
16.	Saat pelatih memberikan petunjuk permainan, saya selalu memperhatikan					
17.	Pelatih dalam menyampaikan materi mudah diterima sehingga saya berminat mengikutinya					
E.	Sarana dan Prasarana	ST	T	S	R	SR
18.	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena sarana dan prasarana di sekolah telah memadai					
19.	Saya tetap mengikuti ekstrakurikuler olahragameskipun sarana dan prasarana di sekolah kurang memadai					

20.	Fasilitas olahraga di sekolah layak dan aman sehingga saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga					
F.	Keluarga	ST	T	S	R	SR
21.	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena dukungan keluarga					
22.	Orang tua selalu memberikan izin membuat saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga					
23.	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga jika orang tua memberikan uang saku lebih					
24.	Saudara-saudara saya mempengaruhi minat saya dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga					
25.	Saya berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena dorongan dari keluarga					
26.	Orang tua saya tidak menyukai olahraga, sehingga saya tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga					
G.	Lingkungan	ST	T	S	R	SR
27.	Ekstrakurikuler olahraga dapat memperluas pergaulan di dalam masyarakat, sehingga saya mengikutinya					
28.	Suasana lingkungan sekolah membuat saya menjadi tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga					

29.	Ekstrakurikuler olahraga membuat saya memperluas pergaulan positif, sehingga saya mengikutinya					
30.	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena di lingkungan tempat tinggal saya tidak pernah melakukan aktivitas olahraga					

Lampiran 6

Validasi Angket



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KEPELATIHAN
Jalan Raya Jambi-Ma. Bulian, KM. 15 Mendalo Indah, Kode Pos 36361
Laman www.unja.ac.id

Nomor : 413 /UN21.3.7/KM/2023 Jambi, 23 Juni 2023
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Pengantar Validasi Angket

Yth,
 Bapak Prof. Dr. Drs. Sukendro. M.Kes., AIFO
 Dosen JPOK FKIP Universitas Jambi
 Di Jambi

Dengan Hormat,

Dengan Ini Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan FKIP Universitas Jambi
 Menyampaikan surat penunjukan Bapak Validator Angket mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Muhammad Hernandes Okta Putra
 Nim : K1A119040
 Prodi : Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
 Judul : Survei Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler di SMA Negeri 12 Bungo

Dimohon Bapak berkenan dapat memproses permohonan ini lebih lanjut.

Demikianlah surat permohonan ini dibuat, atas perkenan Bapak diucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan Pendidikan
 Olahraga dan Kepeleatihan,


 Dr. Palmiza A, S.Pd., M.Pd
 NIP.197404082005011001



LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

“SURVEI MINAT SISWA MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SEKOLAH SMA NEGERI 12 KABUPATEN BUNGO ”

A. Pengantar

Tingkat kepuasan siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga di sma negeri 12 kabupaten bungo. Peneliti bermaksud mengadakan validasi materi kuesioner ini kepada bapak untuk kesediannya memberikan terhadap kuesioner ini. Hasil dari pengisian kuesioner akan digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat kepuasan siswa terhadap ekstrakurikuler olahraga. Peneliti berterima kasih sebesar-besarnya kesedian bapak untuk pengisian kuesioner ini.

B. Identitas Validator

Nama : Prof. Dr. Drs. Sukendro, M.Kes AIFO
 NIP : 196509141992031011
 Jabatan : Dosen
 Instansi : Universitas Jambi
 Validasi : Ke-1

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Setiap pernyataan yang tersedia bapak memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia

Keterangan :

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup setuju (CS)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

**INSTRUMEN PENELITIAN AHLI MATERI
ANGKET PENELITIAN MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 12
KABUPATEN BUNGO**

No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
A	Perhatian					
1	Ekstrakurikuler olahraga termasuk kegiatan yang menarik bagi saya					
2	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler olahragakarena perhatian saya terhadap olahraga kurang					
3	Saya tertarik untuk melihat pertandingan ekstrakurikuler olahraga yang ada di sekolah					
4	Saya tertarik untuk memperhatikan contoh yang diberikan pelatih saat kegiatan ekstrakurikuler					
B	Perasaan Senang	SS	S	CS	KS	TS
5	Saya merasa senang ketika saya bisa aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler					
6	Saya merasa ada kepuasan tersendiri ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga					
7	ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan yangdapat menghilangkan kejenuhan					
8	Saya merasa bangga bila terpilih menjadi tim di sekolah saya					
C	Aktivitas / Kegiatan	SS	S	CS	KS	TS
9	Ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang tepat untuk mengisi waktu luang					

10	Ekstrakurikuler olahraga adalah kegiatan yang dapat memberikan dampak positif pada diri saya					
11	Aktivitas yang ada pada ekstrakurikuler olahraga membuat saya lebih cakap dalam bergerak					
12	Aktivitas yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga membuat badan saya lebih aktif					
13	Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah membuat saya lebih disiplin dan tagung jawab					
D	Pelatih	SS	S	CS	KS	TS
14	Saya tetap mengikuti ekstrakurikuler olahraga, walaupun pelatih selalu memberikan teguran					
15	Pelatih selalu menanamkan sikap disiplin ketika melakukan kegiatan yang berhubungan dengan ekstrakurikuler olahraga					
16	Saat pelatih memberikan pertunjuk permainan saya selalu memperhatikannya					
17	Pelatih dalam penyampaian materi mudah diterima sehingga saya berminat mengikutinya					
E	Sarana dan Prasarana	SS	S	CS	KS	TS
18	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena sarana dan prasarana di sekolah telah memadai					
19	Saya tetap mengikuti ekstrakurikuler olahraga meskipun sarana dan prasarana di sekolah kurang memadai					
20	Fasilitas olahraga di sekolah layak dan aman sehingga saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga					
F	Keluarga	SS	S	CS	KS	TS

21	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena dukungan keluarga					
22	Orang tua selalu memberikan izin membuat saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga					
23	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga jika orang tua memberikan uang saku lebih					
24	Saudara – saudara saya mempengaruhi minat saya dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga					
25	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena dorongan dari keluarga					
26	Orang tua saya tidak menyukai olahraga, sehingga saya tidak mengikuti ekstrakurikuler					
	Lingkungan	SS	S	CS	KS	TS
27	Ekstrakurikuler olahraga dapat memperluas pergaulan di dalam masyarakat, sehingga saya mengikutinya					
28	Suasana lingkungan sekolah membuat saya menjadi tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga					
29	Ekstrakurikuler olahraga membuat saya memperluas pergaulan positif, sehingga saya mengikutinya					
30	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena di lingkungan tempat tinggal saya tidak pernah melakukan aktivitas olahraga					

Berdasarkan penilaian di atas maka saya menyatakan bahwa kuesioner ini

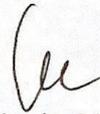
- Dapat digunakan tanpa revisi
 Dapat digunakan dengan revisi kecil
 Dapat digunakan dengan revisi besar
 Belum dapat digunakan

SARAN

Kajalla!

Jambi, 6 Juni 2022

Validator



Prof. Dr. Drs. Sukendro, M. Kes AIFO

NIP 196509141992031011

Lampiran 7

Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS JAMBI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN	
	<small>Jalan Raya Jambi-Ma Bulian, KM. 15 Mendalo Indah, Kode Pos 36361 Telepon 0741-583453 Laman www.fkip.unja.ac.id Email fkip@unja.ac.id</small>	
Nomor	: /UN21.3/EP/2023	Jambi
Hal	: Permohonan Surat Izin Penelitian	
<p>Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 12 Kabupaten Bungo</p> <p>Dengan Hormat,</p> <p>Dengan ini disampaikan kepada Saudara, bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi atas nama:</p>		
Nama	: MUHAMMAD HERNANDES OKTA PUTRA	
NIM	: K1A119040	
Program Studi	: Pendidikan olahraga dan kesehatan	
Jurusan	: Pendidikan Olahraga dan Kepeleatihan	
Pembimbing Skripsi	: 1. Boy Indrayana, S.Pd., M.Pd 2. Bangkit Yudho Prabowo, M.Or	
<p>Akan melaksanakan penelitian pada penyusunan skripsi yang berjudul: SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMA NEGERI 12 KABUPATEN BUNGO. Untuk itu kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengizinkan mahasiswa tersebut mengadakan penelitian disekolah yang Bapak/Ibu pimpin.</p> <p>Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 agustus 2023</p> <p>Demikianlah atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.</p>		
<p>An, Dekan Wakil Dekan BAKSI</p>		
<p>Delita Sartika, S.S., MA., Ph.D NIP : 198110232005012002</p>		
		

